

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian dimana data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Deskriptif kualitatif menjadi pendekatan yang dipilih penulis dengan maksud menganalisis data yang sifatnya penjelasan atau uraian data dan informasi yang nantinya dihubungkan dengan teori atau konsep yang mendukung pembahasan penelitian, dan dari hasil tersebut akan diperoleh kesimpulan dari pembahasan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari Jalan H. Boejasin No.8, Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Peneliti mempertimbangkan mengambil lokasi ini sebab PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari menerapkan sebuah *event* atau metode untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga melalui program Grebeg QRIS agar nasabah atau calon nasabah bertransaksi melalui *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)* atau *BSI Mobile Banking* banyak digunakan oleh masyarakat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian penulis yakni orang yang berwenang dalam hal mengetahui peningkatan dana pihak ketiga dalam PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari yakni karyawan serta nasabah pengguna *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian berarti tujuan maupun target penelitian yang akan dibahas dan akan diselesaikan oleh seorang peneliti. Adapun objek yang diteliti adalah bagaimana strategi Grebeg QRIS untuk meningkatkan dana pihak ketiga pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari dan apa kendala serta manfaat dari *event* Grebeg QRIS yang dilaksanakan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari.

D. Data dan Penelitian

1. Data

Data yang dipergunakan untuk penelitian ini yakni informasi mengenai strategi Grebeg QRIS untuk meningkatkan dana pihak ketiga pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari. Guna menyelesaikan masalah yang menjadi pokok pembahasan ini maka data ini sangat diperlukan. Pada penelitian ini penulis berupaya menghimpun data-data yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diterima langsung dari sumber pertama, ialah dari *Branch Operations & Service Manager (BOSM)* dan

Operational Staff PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari serta Nasabah pengguna *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)*.

b. Sumber Data Sekunder

Informasi tambahan yang dihimpun dari bermacam sumber guna melengkapi data primer dikenal sebagai sumber data sekunder. Studi dokumentasi, publikasi, dan artikel literatur yang berkenaan dengan masalah penelitian merupakan data sekunder yang diterapkan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Saat mengumpulkan informasi bagi penelitian ini, penulis menerapkan sejumlah teknik pengumpulan data, termasuk penelitian lapangan. Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu langkah dimana informan ditanyai guna mendapatkan informasi secara langsung (Sugiyono, 2021). Informan yang memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang diperlukan diwawancarai untuk penelitian ini yaitu *Branch Operations & Service Manager (BOSM)* dan *Operasional Staff* PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari serta nasabah pengguna *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)*.

Fokus utama dari wawancara ini yakni untuk memahami strategi dan kendala yang terdapat di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari. Pada proses wawancara ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh

pemahaman yang komprehensif mengenai strategi Grebeg QRIS untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah studi metodologis terhadap kejadian-kejadian sosial yang kemudian didokumentasikan oleh peneliti dengan menggunakan format yang diamati (Sugiyono, 2021). Adapun observasi yang dilangsungkan oleh peneliti ialah melakukan pengamatan terhadap Grebeg QRIS yang dilangsungkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yakni cara atau pengambilan data dengan melakukan analisis dan melihat berbagai macam dokumen-dokumen penting yang dibuat sendiri oleh peneliti maupun orang lain untuk membantu menyelesaikan sebuah penelitian (Sugiyono, 2021). Adapun studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah menganalisis dan melihat informasi atau dokumen krusial yang terpaut dengan penelitian contoh profil atau data diri, form pembuatan *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)* dan data informasi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Cresswell, Rossman, dan Rallis menegaskan bahwa analisis data adalah proses berkelanjutan yang memerlukan pertimbangan cermat terhadap data yang dikumpulkan. Prosedur ini mencakup tindakan termasuk mengembangkan pertanyaan analitis yang relevan, memeriksa pentingnya data yang sudah tersedia,

dan menulis catatan singkat yang menyoroti penemuan signifikan yang dibuat selama penelitian (John W, 2015). Menganalisis data yang telah diolah merupakan langkah selanjutnya setelah data tersebut diolah. Teknik analisis model Miles dan Huberman dipergunakan dalam metodologi analisis data penelitian ini. Metode ini memadukan analisis data kualitatif interaktif dan aktif, yang dilakukan secara berulang hingga tidak ada lagi informasi penting yang bisa diambil dari data tersebut (Sugiyono, 2021). Langkah-langkah analisis data dengan menggunakan paradigma ini yakni sebagai berikut:

1. *Editing Data* (Penyeleksian Data), yakni khusus memverifikasi dan memperbaiki informasi yang dikumpulkan dari hasil wawancara bahasa lisan untuk ditangani sebagai paparan bahasa tertulis dan memperbaiki kesalahan.
2. *Kategori Data* (Pengelompokkan Data), yaitu dengan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga tersusun dengan sistematis dan memudahkan pembaca.
3. *Interpretasi Data* (Penafsiran Data), Menjelaskan informasi dan menyusun informasi yang dikumpulkan sebelumnya secara metodis.

G. Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang dilangsungkan pada suatu penelitian dikatakan tahapan penelitian. Tahap-tahap penelitian tentang Strategi Grebeg QRIS Untuk Meningkatkan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari ini diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan meliputi:

1. Tahapan Pra Penelitian Lapangan

Tahapan pra lapangan ini dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Khususnya melakukan pemantauan lokasi penelitian untuk mengumpulkan data mengenai persoalan yang akan diteliti lebih mendalam pada bentuk proposal penelitian.

2. Tahapan Penelitian Lapangan

Berhubung penulis mulai melakukan perjalanan langsung ke lokasi penelitian saat ini dalam mencari maupun mengumpulkan data-data yang krusial searah dengan tujuan serta fokus penelitian, bisa dikatakan langkah penelitian lapangan merupakan kegiatan utama penelitian ini. Teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi semuanya akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Pada tahap ini penulis mempersiapkan diri dengan memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri secara emosional dan fisik, dan lain sebagainya.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan ekstraksi dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan, berikutnya data itu harus diolah memakai teknik *editing*. Hal ini meliputi penyuntingan data hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, menghasilkan data, memeriksa data, serta terakhir menyimpulkan dan mendeskripsikannya. Setelah pengolahan data, tahap berikutnya adalah analisis data, di mana informasi yang dihimpun dari observasi, wawancara, serta studi dokumentasi diperiksa secara menyeluruh guna menunjukkan keterkaitannya satu sama lain.

4. Tahap Akhir

Pada titik ini, peneliti mengumpulkan temuan akhir penelitian yang telah diproses atau diperiksa secara metodis sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan berdasarkan penulisan skripsi dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.